

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam sebuah lembaga pendidikan, peran kepala sekolah merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau lembaga sekolah. Karena peran kepala sekolah adalah penggerak utama yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolahnya. Hal tersebut dapat dicapai melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap, termasuk mengenai perannya dalam meningkatkan kinerja guru.

Peran dari seorang kepala sekolah adalah untuk mendukung komponen-komponen kinerja kepala sekolah. Apalagi dalam diri seorang kepala sekolah tersebut telah *included* di dalamnya berbagai predikat, seperti sebagai seorang pendidik, supervisor, pemimpin, agen perubah (*agent of change*), manejer, administrator, evaluator, dan motivator.<sup>1</sup> Jika kepemimpinan tersebut tidak melekat secara maksimal dalam diri seorang kepala sekolah, sulit untuk mengharapakan kinerja yang baik dari tugas yang dibebankan kepadanya.

Peran kepala sekolah juga menjadi strategis dan sifatnya krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan seorang kepala sekolah. Mutu persekolahan sangat dipengaruhi oleh mutu kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah bermutu menjadi tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Oleh

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Penerbit Pusat Studi Agama, Politiuk dan Masyarakat, 2003), h.196

karena itu hanya kepemimpinan yang baiklah dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan secara nasional, institusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan mampu mengambil keputusan dengan tepat untuk kemajuan mutu sekolah. Begitu pentingnya peran kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas peran kepala sekolahnya dalam hal kinerja guru di sekolah.

Melalui keterangan diatas, secara singkat telah mendapatkan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan kepala sekolah dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah menjadi figur sentral bagi kemajuan semua komponen yang ada di sekolah termaksud perannya dalam meningkatkan kinerja guru.

Penyediaan tenaga guru yang profesional, berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai serta pola peran kepala sekolah yang dinamis akan terus menjadi landasan dalam dunia pendidikan dalam rangka mencapai cita-cita pendidikan nasional. Sebagai mana yang termaktub dalam Undang-Undang No:20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demoratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Undang-Undang RI Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003), h.7

Dibutuhkan suatu proses manajemen yang ideal bagi seorang kepala sekolah terutama dalam meningkatkan kinerja guru. Upaya ini sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan konsepsi manajemen yang ideal sebagai acuan dalam membentuk sumber daya dan kinerja pendidik (guru) menjadi lebih berbeda. Proses-proses manajemen tersebut sebaiknya berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai terutama dalam meningkatkan kualitas sekolah secara khusus. Sehubungan dengan itu, pengkajian mengenai kinerja guru merupakan wacana yang sangat menarik jika dihubungkan dengan peran kepala sekolah.

Berdasarkan observasi awal penulis bahwa semenjak kepala sekolah SMA Negeri 2 Konawe Selatan menjabat sebagai seorang pemimpin, peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan sekarang lebih baik dari sebelumnya. Karena bagi seorang kepala sekolah upaya peningkatan kinerja guru sebagai tenaga pendidik mutlak di perlukan. Salah satu penerapan komponen kinerja yaitu penerapan kedisiplinan, dari segala hal yang di terapkan. Baik dari segi disiplin proses waktu belajar mengajarnya ataupun disiplin kinerja lainnya. Penulis menemukan fakta bahwa kepala sekolah benar berperan aktif dalam meningkatkan kinerja guru PAI, karena peran itu sudah dijalankan secara menyeluruh, baik dari peserta didik maupun pendidik di SMAN 2 Konawe Selatan. Jadi, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas dengan judul: *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan”*.

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka batasan dan rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1) Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas pada:

- a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.
- b. Kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.

### 2) Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan ?
- b. Bagaimana kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan
- b. Untuk mengetahui kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.

## 2) Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### 1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan khususnya terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan untuk mengetahui mutu kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan

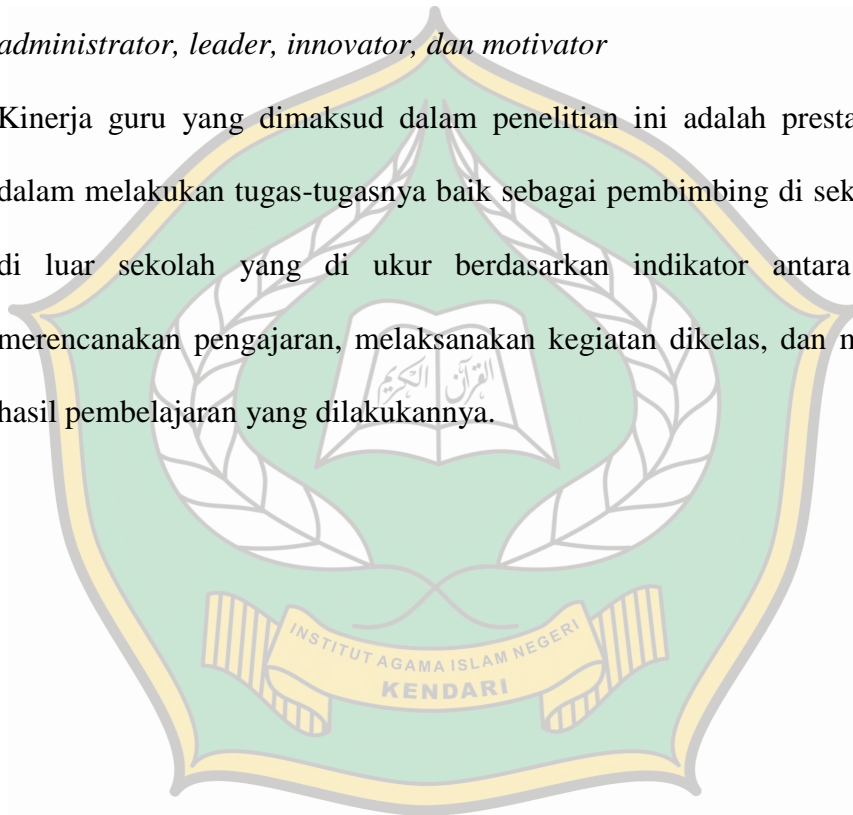
### 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk dapat dikaji dan dikembangkan lebih mendalam dan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi para penentu kebijakan disekolah yaitu kepala sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan tercapai.
- b. Dapat memberikan masukan dan saran khususnya bagi guru, sebagai penambahan wawasan dengan tujuan pengembangan mutu pendidikan
- c. Bagi penulis, penelitian ini melatih penulis untuk dapat menetapkan masalah dan memberi alternatif pemecahannya secara optimal mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

#### D. Defenisi Oprasional

Adapun yang menjadi definisi oprasional judul penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Peran kepala sekolah adalah usaha-usaha yang dilaksanakan oleh kepala sekolah didalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan sebagai *educator, manajer, supervisor, administrator, leader, innovator, dan motivator*
- 2) Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi/hasil guru dalam melakukan tugas-tugasnya baik sebagai pembimbing di sekolah maupun di luar sekolah yang di ukur berdasarkan indikator antara lain dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan kegiatan dikelas, dan mengevaluasi, hasil pembelajaran yang dilakukannya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Kepala Sekolah

##### 1. Definisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat di artikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga.<sup>1</sup> Sedang sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga dimana tempat menerima dan memberi ilmu.<sup>2</sup>

Kedudukan kepala sekolah adalah kedudukan yang cukup sulit pada satu pihak kepala sekolah adalah batasan karena beliau diangkat oleh atasan tetapi pada lain pihak beliau adalah akil guru-guru dan stafnya. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidiknya yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah. keberhasilan sekolah tergantung kepala sekolahnya, sebagai mana yang diungkapkan oleh Muhammad Arsyad “Kepala sekolah merupakan tokoh kunci keberhasilan suatu sekolah”.<sup>3</sup> Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang akan dicapai.

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI* (Jakarta:Perum Balai Pustaka,1998), h.420

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.420

<sup>3</sup> Muhammad Arsyad, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, <http://www.tendik.org/> diakses tanggal 8 Mei 2016